Hak cipta dan penggunaan kembali:

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk menggubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

Copyright and reuse:

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

Team project ©2017
Dony Pratidana S. Hum | Bima Agus Setyawan S. IIP

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kesehatan menurut WHO (Organisasi Kesehatan Dunia) didefinisikan sebagai keadaan lengkap fisik, mental, dan kesejahteraan sosial dan bukan hanya ketiadaan penyakit atau kelemahan. Kesehatan menurut Undang-Undang adalah keadaan sejahtera dari badan, jiwa, dan sosial yang memungkinkan setiap orang hidup produktif secara sosial dan ekonomis. Upaya kesehatan dapat dilakukan melalui kegiatan untuk memelihara dan meningkatkan kesehatan yang dilakukan oleh pemerintah dan masyarakat individu.

Kesehatan harus dijaga dan dipelihara dengan baik, karena merupakan hal yang penting. Semua orang menginginkan tubuh dan jiwa yang sehat, baik kesehatan jasmani maupun kesehatan rohani, karena dengan tubuh dan jiwa yang sehat kita semua dapat beraktivitas dengan baik dan pikiran menjadi *fresh*.

Banyak sekali cara-cara untuk hidup sehat agar peroleh kesehatan jasmani maupun rohani, diantaranya dengan makan makanan sehat yang bersih dan bergizi, memenuhi kebutuhan tubuh dengan makanan empat sehat lima sempurna, yaitu makanan pokok seperti nasi, lalu lauk pauk seperti tahu tempe, ikan, daging lalu sayur-sayuran dan menutupnya dengan buah-buahan yang bervitamin atau segelas susu. Makanan yang sehat tidaklah berarti harus mahal, yang penting adalah sehat

dan bergizi. Selain itu untuk menjaga kesehatan dan kebugaran tubuh jasmani, dapat dilakukan dengan berolahraga secara rutin dengan hal-hal yang ringan dan sederhana, seperti lebih memilih menggunakan tangga manual dibandingkan menggunakan *lift*, atau bersepeda dan senam.

Faktor penting lainnya untuk menjaga kesehatan adalah menjaga kebersihan (kebersihan diri dan lingkungan sekitar). Kebersihan bisa dimulai dari diri kita sendiri, yaitu dengan menjaga kebersihan anggota tubuh, karena hidup sehat dimulai dari hidup yang bersih.

Kesehatan gigi untuk anak-anak dalam usia dini sangat penting. Jenis-jenis penyakit pada gigi seperti karies gigi, kelainan pada gusi yang berakibat gusi berdarah, menjamurnya karang gigi, dan gigi bolong serta gigi sensitif akan berpengaruh pada kesehatan yang lainnya, seperti sakit gigi membuat kepala pusing, sulit belajar, dan konsentrasi, lalu gigi sensitif membuat sulit makan.

Penyakit gigi merupakan penyakit *preventable disease* yaitu penyakit yang dapat dicegah, jadi kita dapat menghindarkannya, karena kuncinya adalah pada pemeliharaan gigi, bukan pada pengobatannya**.** Sakit gigi dapat dihindarkan dengan cara dan penanganan tepat, seperti memperhatikan makanan yang dikonsumsi, cara dan waktu yang tepat saat membersihkan gigi, dan rutin memeriksakan gigi ke dokter gigi.

Anak-anak masih dalam masa pertumbuhan, oleh sebab itu kesehatan dan kebersihan gigi harus dijaga dan dirawat agar terhindar dari berbagai macam penyakit gigi yang membahayakan, oleh karenanya penyuluhan dan pendidikan-pun penting

untuk diberikan kepada anak-anak sejak usia dini. Seperti yang kita ketahui bahwa anak-anak adalah penggemar makanan manis yang mengandung gula, dan apabila dikonsumsi berlebihan selain dapat mengakibatkan obesitas dini, juga dapat mempengaruhi pertumbuhan dan kesehatan giginya, terlebih anak-anak banyak yang suka malas menggosok gigi.

Target pada anak-anak perempuan usia dini 5-8 tahun dilakukan dengan melakukan perbandingan kuosioner pada 50 anak usia 5-8 tahun di SDK Saint John, Bekasi Barat. 30 responden anak laki-laki dan 30 responden anak perempuan. Hasil kuesioner-pun imbang di mana hasil perhitungan sebanyak 30% dari mereka rajin untuk menggosok gigi pagi dan malam hari, sedangkan sisanya 70% mengaku malas menggosok gigi dua kali sehari, menggosok gigi hanya sehari sekali, atau tidak menggosok gigi sama sekali. Data lainnya yang penulis dapatkan dari Dentaris Dental Care, Taman Galaxy adalah bahwa data kunjungan pasien anak-anak sedikit lebih besar persentasenya yaitu anak perempuan dibandingkan dengan anak laki-laki. Terkadang secara psikologis-pun anak perempuan lebih rewel dan manja ketika periksa ke dokter gigi.

Dari data tersebut di atas dibuatlah perancangan komunikasi visual untuk memberikan informasi edukasi gigi khusus untuk anak perempuan agar lebih rajin merawat dan menggosok gigi dengan baik dan benar dua kali sehari, juga agar anak perempuan lebih tenang dan kondunsif saat menunggu di ruang tunggu. Perancangan visual-pun dibuat dengan desain yang menarik dan lucu agar anak perempuan suka dan tertarik untuk menelaah lebih jauh mengenai kampanye sosial kesehatan gigi ini.

1.2 Rumusan Masalah

Bagaimana membuat sebuah perancangan media komunikasi visual kampanye sosial layanan masyarakat dengan konsep dan metode desain yang menarik dan informatif untuk mengajak anak-anak perempuan mulai belajar rajin menggosok gigi sejak dini?

1.3 Batasan Masalah

Dalam memberikan informasi pentingnya menggosok gigi dua kali sehari dengan efektif dan informatif. Penulis akan merancang kampanye sosial dalam bentuk visual, konten, dan materi gambar dan warna yang dapat menarik perhatian anak-anak perempuan.

1.4 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini merujuk dari rumusan masalah dan batasan masalah yang ada ada untuk membahas dan mengurai segi permasalahan yang menjadi latar belakang dari penelitian. Untuk memberikan informasi yang efektif dan kompletatif mengenai pentingnya kesehatan gigi anak-anak dan untuk mengajak anak-anak khususnya anak perempuan untuk rajin menggosok gigi secara teratur dua kali dalam sehari.

Keberhasilan yang diharapkan adalah bahwa visualisasi desain media kampanye dari penelitian yang sudah penulis kerjakan dapat berhasil menarik perhatian dan minat anak untuk mengetahui pentingnya masalah kesehatan gigi, agar dapat diperhatikan sejak dini dan berdampak baik hingga mereka dewasa.

1.5 Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapakan adalah meningkatnya kesadaran diri anak-anak untuk rajin menggosok gigi. Selain itu juga diharapkan dapat merubah pola tingkah laku positif target primer untuk rajin menggosok gigi dari kecil agar kebiasaan itu dapat diterapkan hingga dewasa nanti, dan untuk target sekunder yaitu orang tua manfaat yang diharapkan adalah orang tua dapat mendisplinkan anak-anaknya rajin menggosok gigi.

Proyek ini ditujukan kepada siswa TK-SD, karena pendidikan kesehatan gigi yang dilakukan dalam jangka waktu panjang dan terencana dapat lebih banyak berhasil dibandingkan dengan jangka waktu pendek. Anak-anak sekolah merupakan sasaran yang tepat, sebab proses pendidikan dan pola tingkah laku masih fleksibel (dalam waktu pembentukan) dan dapat diarahkan ke arah yang postif. Sehingga inti manfaat keseluruhan dari penelitian ini adalah untuk membantu anak-anak sekolah meningkatkan kesadaran diri menjaga kebersihan dan kesehatan gigi mereka sejak dini.

1.6 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan yang digunakan oleh penulis dalam penyusunan laporan Tugas Akhir ini adalah sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Bab satu berisi tentang latar belakang yang terjadi yang membuat penulis memilih topik Tugas Akhir. Selain itu bab ini juga berisi tentang rumusan masalah, batasan masalah, tujuan, dan manfaat penelitian.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab dua berisi tentang teori-teori apa saja yang akan menjadi landasan dari penelitian Tugas Akhir penulis yang bisa didapatkan dari penelitian studi pustaka.

BAB III HASIL PENELITIAN

Bab tiga tentang hasil dari penelitian yang dilakukan oleh penulis dan bab ini juga membahas tentang objek penelitian penulis. Seluruh hasil dari penelitian ini akan digunakan untuk membuat rancangan kampanye yang menarik dan informatif untuk anak-anak usia dini.

BAB IV ANALISIS KARYA

Bab empat berisi tentang hasil dari pengolahan data dan teori-teori yang menjadi dasar penelitian yang telah dilakukan.

BAB V PENUTUP

Bab lima yaitu bab penutup yang berisi kesimpulan dan saran dari penelitian yang telah dilakukan oleh penulis.